Biografi Singkat
Syaikh Ali Hasan Al Halaby

Beliau adalah Syaikh Abul Harits Ali bin Hasan bin Ali bin Abdul Hamid As Salafy Al Atsary. Beliau lahir di kota Zarqa Yordania, 29 Jumadi at-Tsani 1380 H. (1960 M)

Studi dan Guru-Guru Beliau

Ayah dan kakeknya hijrah ke kota Yordania dari kota Yafa Palestina pada tahun 1368 H/1948 M, karena penjajahan Yahudi (Laknat Alloh atas Yahudi). Beliau memulai studi ilmu-ilmu agama di saat usia beliau belum melebihi dua puluh tahun, guru beliau yang paling menonjol adalah *Al 'Allamah* Asy Syaikh ahli Hadits Muhammad Nashiruddin Al Albani (semoga rahmat Alloh tercurah padanya), kemudian syaikh ahli bahasa Abdul Wadud Az Zarazi (semoga rahmat Alloh tercurah padanya) dan ulama-ulama lainnya.

Beliau berjumpa dengan gurunya yaitu syaikh Muhammad Nashiruddin Al Albani di akhir tahun 1977 di kota Amman Yordania. Beliau belajar pada Syaikh Al Albani kitab *Isykaalat Al Baitsul Hatsits* pada tahun 1981, dan beliau juga mempelajari kitab-kitab *Musthalahul Hadits* lainnya.

Beliau memiliki ijazah-ijazah (pengakuan) dari sejumlah ulama, di antaranya syaikh Badi'uddin As Sindii, dan juga *Al 'Allamah Al Fadhil* Muhammad As Salik Asa Syinqithi (semoga rahmat Alloh tercurah pada mereka) dan ulama-ulama lainnya.

Pujian Ulama Terhadap Beliau

Sejumlah ulama yang terkemuka memuji beliau, di antaranya: Asy-Syaikh *al-Allamah* ahli hadits yang berilmu tokoh pembela sunnah Muhammad Nashiruddin Al Albani (semoga rahmat tercurah padanya) sebagaimana dalam kitab *Silsilah Al Ahadits Ash Shahihah* 2/720 tatkala Syaikh Al Albani menjelaskan kedustaan "penghancur sunnah" Hasan Abdul Manan; beliau berkata: *"…penjelasan yang luas dalam menerangkan kesalahan ucapannya dalam melemahkan hadits itu membutuhkan satu karya khusus, dan ini yang tidak mungkin bagi saya lantaran keterbatasan waktu, semoga sebagian saudara-saudara kami yang mempunyai kemampuan hebat dalam ilmu hadits ini mengarang kitab tentangnya, seperti misalnya al-Akh Ali al-Halaby."*

Lihat juga Muqaddimah kitab *at-Ta'liqat ar-Raudhiyyah ala ar-Raudhah an-Nadiyyah* dan kitab *Adabuz Zifaf* cetakan Al Maktabah Al Islamiyyah.

Beliau juga dipuji oleh Syaikh Bin Baz (semoga rahmat Alloh tercurahkan padanya) dimana syaikh mengomentari kitabnya: *"Sesungguhnya kitabnya beraqidah dan bermanhaj salaf."*

Demikian juga syaikh Bakr Abu Zaid memuji beliau dalam kitabnya; *Tahrifun Nushush min Maqod Ahlil Ahwa fil Istidlal* hal 93-94.

Demikian juga syaikh *Al 'Allamah* ahli hadits Muqbil bin Hadi al-Wadi'i (semoga rahmat Alloh tercurah padanya) memuji beliau. Syaikh Muqbil menuturkan: *"Sesudah ini, aku melihat sebuah karya bagus yang berjudul Fiqhul Waq'i Baina An Nazhariyyah wat Tathbiq karya saudara kami Ali bin Hasan bin Abdul Hamid, saya menasihatkan agar membaca kitab itu, semoga Alloh membalas kebaikan kepadanya. Syaikh Muqbil juga menukil karya syaikh Ali Hasan ini dalam kitabnya yang berjudul Gharah al-Asrithah ala ahlil Jahli was Safsatah beliau menyebutkannya "Saya tidak pernah mengetahui semisal ini."*

Demikian juga syaikh Al Allamah ahli hadits Abdul Muhsin al-Abbad (semoga Alloh menjaganya) juga memuji beliau. Dalam kitabnya yang menawan *Rifqon Ahli Sunnah bi Ahli Sunnah* cetakan kedua yang diperbaharui 1426 H, hal. 9-8 menuturkan: *"Aku juga mewasiatkan kepada para penuntut ilmu di seluruh negeri agar mengambil faedah dari para ahli ilmu yang berkecimpung dalam masalah ilmu dari kalangan ahli sunnah di negeri ini semisal murid-murid syaikh al-Albani di Jordania, yang mendirikan sebuah markaz yang menggunakan nama syaikh al-Albani sepeninggal beliau."*

Aktivitas Dakwah Beliau

Beliau salah seorang pendiri majalah *Al Ashalah* yang terbit di negara Yordania, beliau salah seorang dewan redaksi dan penulis dalam majalah ini. Beliau termasuk pendiri markaz Imam Albani.

Beliau aktif menulis makalah-makalah yang terbit tiap pekan di Koran *Al Muslimun* yang terbit di London Inggris, dalam rubrik "as-Sunnah", hal ini berlangsung sekitar dua tahun semenjak tanggal 18 Rabiul Awal 1417.

Beliau pernah mengikuti berbagai muktamar Islam, kegiatan dakwah dan dauroh ilmiah di berbagai Negara, dan ini sering beliau lakukan, seperti Negara: Amerika, Inggris, Belanda, Hongaria, Kanada, Indonesia, Perancis dan Negara-negara lainnya.

Beliau juga pernah di undang di berbagai Universitas di Yordania untuk berceramah dan pertemuan-pertemuan, semisal: Universitas Yordania, Universitas Yarmuk, dan Universitas Az Zaitunah.

Karya-Karya dan Buku-Buku Yang Telah Diteliti Beliau

Karya-karya dan buku-buku yang telah diteliti beliau lebih dari 150 judul, yang terdiri atas buku yang tidak terlalu tebal maupun yang berjilid-jilid, diantara karya beliau yang paling penting:

1. *Ilmu Ushulil Bida'*
2. *Dirasah Ilmiyyah fi Shahih Muslim*
3. *Ru'yatun Waqiah fil Manahij ad-Da'wiyyah*
4. *An Nukatu ala Nuzhatin Nazhar*
5. *Ahkamus Sita*
6. dan lain-lain

Adapun buku-buku yang diteliti beliau:

1. *Mifatahu Daris Sa'adah*, karya Ibnul Qayyim, 3 jilid
2. *At-Ta'liqat ar-Raudiyyah ala ar-Raudah an-Nadiyyah*, karya al-Albani, 3 jilid
3. *Al-Baitsul Hatsits*, karya Ibnu Katsir, 2 jilid
4. *Al-Huttah fi Dzikri as-Shihah as-Sittah*, karya Sodiq hasan Khan
5. *Ad-Daa' wad Dawaa'* karya Ibnul Qayyim, 1 jilid
6. dan lain-lain

Sejumlah karya beliau ini telah diterjemahkan dalam berbagai bahasa, di antaranya: Perancis, Urdu, Indonesia dan lain-lain. (www.alhalaby.com)

(Disadur dari www.salafindo.com)